

## SKENARIO

### Kenapa Sesak Nafasku Kambuh Lagi ?

Seorang perempuan, usia 29 tahun, datang ke IGD RS dengan keluhan sesak nafas. Sesak nafas dirasakan memberat sejak 6 jam lalu setelah membersihkan gudang rumahnya yang penuh debu. Selain itu perempuan tersebut juga mengeluhkan dada terasa berat. Sejak kecil pasien sering mengeluh keluhan serupa bila terkena debu, asap maupun udara dingin dengan riwayat atopi (+). Namun biasanya membaik dengan atau tanpa pengobatan.

Pada pemeriksaan fisik tanda vital didapatkan TD: 140/90 mmHg, Frekuensi pernafasan : 35x/menit, Nadi: 120x/menit, Suhu: 36,5 C. Pada inspeksi dinding dada didapatkan penggunaan otot bantu nafas, retraksi intercostal (+). Fremitus raba simetris. Perkusi sonor di kedua lapang paru. Pada auskultasi didapatkan suara wheezing difus di kedua lapang paru. Pemeriksaan AGD kesan: Asidosis respiratorik.

Kemudian dokter melakukan penatalaksanaan awal pada pasien tersebut dengan oksigenasi dan nebulisasi bronkodilator kerja singkat. Dokter juga merencanakan pemeriksaan spirometri dan arus puncak ekspirasi pada pasien, serta melakukan edukasi preventif dan rehabilitatif mengenai penyakitnya.

#### **Langkah seven jumps**

##### **1. Langkah 1: Membaca skenario dan mengklarifikasi kata sulit (5-10 menit)**

Pada langkah ini dimulai dengan curah pendapat mengenai istilah, konsep yang belum diketahui oleh masing-masing anggota kelompok. Klarifikasi bukan mendefinisikan istilah. Tidak semua kata asing perlu diklarifikasi, hanya yang tidak diketahui, misalnya untuk mahasiswa semester lanjut yang sudah banyak mengenal istilah kedokteran, tidak perlu mengulas istilah-istilah yang sudah dipahami. Jika tidak ada kata yang belum dipahami bisa langsung menuju langkah selanjutnya.

##### **2. Langkah 2: menetapkan / mendefinisikan masalah**

Setelah memahami skenario dengan lebih baik, mahasiswa saling mengutarakan masalah yang terdapat dalam skenario tersebut. Perbedaan perspektif dalam menilai masalah dapat berbeda-beda. Sebaiknya dibuat dalam bentuk kalimat tanya (seperti rumusan masalah pada umumnya), supaya mahasiswa tidak terjebak pada hanya membaca kembali skenario dan memotong-motong kalimat dalam skenario.

##### **3. Langkah 3: melakukan curah pendapat dan membuat pernyataan sementara mengenai permasalahan (dalam langkah 2) (±50 menit).**

Langkah ketiga merupakan curah pendapat untuk menjawab pertanyaan atas pertanyaan di langkah kedua. Pada langkah ini kemungkinan ada pertanyaan terhadap jawaban yang disampaikan. Jika hal ini terjadi, pertanyaan dapat langsung didiskusikan.

**4. Langkah 4: menginventarisasi permasalahan secara sistematis dan pernyataan sementara mengenai permasalahan pada langkah 3 (+10-15 menit).**

Inventarisasi permasalahan secara sistematis berarti mahasiswa membuat diagram ringkasan pola pikir/problem tree skenario. Diagram problem tree tersebut bisa disusun dengan merefleksikan pertanyaan pada langkah ke-2 dan jawaban sementara pada langkah ke-3. Diagram TIDAK BERANGKAT DARI DIAGNOSIS, namun BERANGKAT DARI MASALAH yang diungkapkan dalam skenario.

**5. Langkah 5 : merumuskan sasaran pembelajaran (learning objective)**

Pada langkah ini, mahasiswa menetapkan seluruh tujuan pembelajaran yang tercermin dari problem tree, BUKAN HANYA MELAKUKAN LISTING PERTANYAAN YANG BELUM TERJAWAB.

**6. Langkah 6: mengumpulkan informasi baru dengan belajar mandiri**

**7. Langkah 7: melaporkan, membahas dan menata kembali informasi baru yang diperoleh.**

Mahasiswa mengawali langkah ini dengan memberikan ringkasan tentang informasi apa yang sudah dipelajari dan apa yang belum berdasarkan problem tree yang sudah dibuat. Diskusi tentang aspek pada problem tree yang direncanakan dibahas pada langkah ke-7 bisa dikaitkan kembali ke skenario. Setelah itu, dilakukan sintesis informasi tentang seluruh informasi yang sudah dibahas, dan dilakukan cross-check terhadap seluruh tujuan pembelajaran skenario